

ABSTRAK

Acep Nurhidayat 2017 “ FUNGSI TRADISI JANTEKE BAGI MASYARAKAT KAMPUNG LEMBURGEDE DESA WANGUNSARI KECAMATAN BANTARKALONG KABUPATEN TASIKMALAYA “

Penelitian ini berawal dari fenomena yang kerap terjadi di masyarakat Kampung Lemburgede Desa Wangunsari Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya, yaitu fenomena tradisi yang jika hanya dilihat sepintas bersinggungan dengan tradisi takjiah mayit. Tradisi tersebut dinamakan sebagai tradisi *janteke* dimana dalam tradisi ini pelayad mayit mendapatkan sodakoh dari keluarga atau ahli waris mayit/almarhum.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami, menganalisis, mendeskripsikan serta memberikan klarifikasi terhadap tradisi *janteke* yang jika hanya dilihat sepintas bersinggungan dengan tradisi yang berkembang dimasyarakat pada umumnya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsional struktural yang disampaikan oleh Robert K Merton yaitu tentang fungsi yang didefinisikan Merton sebagai “konsekuensi – konsekuensi yang dapat diamati yang menimbulkan adaptasi atau penyesuaian dari sistem tertentu”. Yang selanjutnya tentang konsep fungsi *manifest* (nyata) dan *latent* (tersembunyi). Menurut pengertian sederhana, fungsi nyata adalah fungsi yang diharapkan, sedangkan fungsi yang tersembunyi adalah fungsi yang tidak diharapkan. Selanjutnya teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang disampaikan oleh Imam Bawani mengenai fungsi tradisi bagi masyarakat yaitu tradisi sebagai eksperimen keagamaan, tradisi sebagai alat pengikat kelompok, tradisi sebagai pertahanan kelompok dan yang terakhir tradisi sebagai penjaga keseimbangan lahir dan batin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena data yang dianalisis berupa tuturan dari informan, bukan berupa angka-angka. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi, hingga sampai kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa fungsi tradisi bagi masyarakat Kampung Lemburgede adalah fungsi pertahanan kelompok yang cenderung selalu mempertahankan apa yang menjadi warisan dari nenek moyang mereka. Yang ke dua, adalah fungsi pemenuhan kewajiban terhadap tuhan atau dengan kata lain fungsi dari tradisi tersebut adalah penjaga keseimbangan lahir dan batin yang berharap dirinya atau keluarganya mendapat ketentraman dunia dan akhirat kelak. Selanjutnya dalam Ilmu Sosial fungsi tradisi *janteke* ini terbagi dua yaitu: pertama fungsi nyata (*manifest*) yaitu fungsi pertahanan kelompok dan sebagai penjaga keseimbangan lahir dan batin. Ke dua fungsi tersembunyi (*latent*) seperti halnya dalam istilah daerah setempat adalah *galib* atau dengan kata lain sesuai dengan apa yang dilakukan masyarakat setempat.